

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemiskinan masih menjadi masalah di hampir semua Negara, termasuk Indonesia. Kemiskinan adalah masalah utama yang terjadi di Indonesia. Hal ini terjadi karena kesadaran pemerintah bahwa, kegagalan mengatasi masalah kemiskinan akan menyebabkan munculnya berbagai masalah sosial, ekonomi, dan politik di negara ini ditengah-tengah masyarakat. Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada pada titik di mana garis kemiskinan merupakan dua masalah terbesar dibanyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Kelompok anggota masyarakat dikatakan berada pada bawah garis kemiskinan apabila pendapatan kelompok anggota masyarakat tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok. Seperti pangan, pakaian, serta tempat tinggal. Sedangkan di Indonesia salah satu dasar yang digunakan untuk menentukan seseorang termasuk kategori miskin atau tidak adalah dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan Badan Pusst Statistik, hal tersebut sejalan dengan pendapatnya Nurwati (2008:2).

Dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah situasi yang benar-benar terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Seseorang dikatakan miskin jika ditandai dengan tingkat pendidikan yang

rendah, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan (Supriatna 1997). Dalam dimensi ekonomi, konsep yang sering digunakan dalam mengidentifikasi kemiskinan adalah jumlah kelompok masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Sehingga pemerintah sudah banyak menyalurkan bantuan pada bentuk apapun agar kemiskinan bisa teratasi.

Kemiskinan menjadi salah satu fenomena masalah yang kerap kita temui salah satunya di Kota Batu. Salah satunya kemiskinan akibat pandemi Covid-19, pandemilah yang telah membuat banyak orang kehilangan pekerjaan dan perekonomian lesu. Dinsos kota Batu konsentrasi pada peningkatan ekonomi daerah untuk menekan angka kemiskinan yang naik. Dinsos Kota Batu akan memperhatikan bantuan sosial kepada masyarakat miskin yang terdampak. Adapun data tingkat kemiskinan yang ada di kota Batu selama 5 tahun terakhir, yaitu :

Tabel 1.1

## Data Kemiskinan Kota Batu

2016	2017	2018	2019	2020
4,8%	4.31%	3.89%	3.81 %	3,89 %
9,05 ribu	8.77 ribu	7.98 ribu	7,89 ribu	8,12 ribu

sumber : Badan Pusat Statistik , 23 Maret 2020

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa dalam setahun terakhir tingkat kemiskinan di Kota Batu mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen poin

menjadi 3,89 persen pada tahun 2020. Hal ini berbanding terbalik dengan 4 tahun terakhir, dimana angka kemiskinan Kota Batu selalu mengalami penurunan. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari efek pandemi virus corona (Covid-19) yang melanda seluruh Negara di dunia mulai Desember 2019.

Jumlah kemiskinan desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu sejumlah sekitar kurang lebih 113 dari 6.025 jiwa dimana dikategorikan pada masyarakat sosial seperti janda, lansia, yatim piatu dan orang berkebutuhan khusus. Berdasarkan data Administrasi Kependudukan jumlah penduduk di desa Pandanrejo tercatat 6.025 jiwa. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa 3.001 adalah penduduk perempuan dan 3.024 penduduk laki- laki. Data kependudukan merupakan salah satu data pokok yang sangat diperlukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan karena penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. (Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu, Agustus 2020)

Desa pandanrejo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan bumiaji Kota Batu. Dalam penyelenggaraan pemerintah di desa pandanrejo kepala desa beserta jajaran perangkat desa berupaya mewujudkan visi dan misi dari kepala desa yakni raharjo yang artinya rapi, harmonis, jujur dan optimis. Untuk mendukung visi dan misi kepala desa berjalan sesuai dengan program yang telah dijelaskan dalam RPJM maka aparatur desa dituntut untuk memaksimalkan penggunaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa.

Hasil dari penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu mewawancarai dengan mbak Anisa selaku pegawai bagian pelayanan di

kantor Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu pada September 2021 menyatakan bahwa:

“Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa berpedoman pada pedoman teknis yang dibiayai dari Dana Desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat Desa setempat”.

Dalam realisasi penggunaan dana desa di desa Pandanrejo masih terdapat beberapa permasalahan seperti:

“kurang maksimalnya realisasi penggunaan anggaran yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah percepatan penggunaan anggaran kurang maksimal, keterlambatan pencairan anggaran dan kurang maksimalnya penyusunan laporan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ).”

Wujud nyata didesa pandanrejo dalam membantu dan meningkatkan partisipasi pemerintah desa adalah dengan terus berupaya meningkatkan alokasi dana desa yang dapat digunakan untuk mendukung penyelenggaraan kewenangan. Namun didalam pelaksanaan alokasi dana desa di desa padanrejo terdapat beberapa permasalahan yakni masih kurang maksimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan desa yang dibiayai dari Alokasi Dana Desa, juga menunjukkan kurang baiknya pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan masyarakat. Maka peneliti tertarik mengambil judul “Implementasi Dana Desa (Stui kasus Desa Pandanrejo

kecamatan Bumiaji Kota Batu menurut peraturan Walikota Batu Nomor 13 Tahun 2021)”.  
Tahun 2021)”).

### **2.1 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi dana desa di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu ?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Dana Desa di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

### **2.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan implementasi dana desa di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu
2. Untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat implementasi dana desa di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu

### **2.3 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu administrasi publik khususnya yang berfokus pada pengelolaan dana desa.
  - b. Diharapkan juga menjadi bahan bacaan dan diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai upaya menjelaskan mengenai implementasi dana desa di desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya yaitu penelitian yang berkaitan dengan dana desa dan pengentasan kemiskinan.